



Jurnal Ilmiah
Multidisiplin Indonesia

JIMI: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia

Vol. 2 No. 1 (2026), 160-168

e-ISSN: 3110-7095

DOI: 10.64845/jimi.v1i2

Journal homepage: <https://athallahpublishing.com/index.php/jimi/index>

Research Paper

Evaluasi Strategi Perusahaan dalam Manajemen Strategik

Andi Nadila Bau Parenrengi¹, Giga Diatama Admaja², Reza Supriyadi³, Swastika Alun Nirpungkas⁴

^{1,2,3}, Universitas Siber Asia, Indonesia

*Corresponding author: nadilandi.uno@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci

Evaluasi Strategik
Manajemen Strategik
Kinerja Perusahaan
Keunggulan Bersaing

Article history

Received: 12 September 2025

Revised: 25 Oktober 2025

Accepted: 15 Desember 2025

Available online: 07 Februari
2026

ABSTRACT

Evaluasi strategi perusahaan merupakan tahapan krusial dalam manajemen strategik untuk memastikan kesesuaian antara perumusan strategi, implementasi, dan pencapaian tujuan organisasi. Dalam lingkungan bisnis yang dinamis dan kompetitif, perusahaan dituntut untuk secara berkelanjutan menilai efektivitas strategi yang diterapkan guna mempertahankan keunggulan bersaing dan meningkatkan kinerja organisasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi strategi perusahaan dalam kerangka manajemen strategik serta menganalisis kontribusinya terhadap pencapaian kinerja perusahaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif-analitis dengan mengkaji proses perumusan, implementasi, dan evaluasi strategi perusahaan berdasarkan indikator kinerja strategis. Data diperoleh melalui studi pustaka dan analisis dokumen perusahaan yang berkaitan dengan kebijakan strategis dan capaian kinerja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa evaluasi strategi yang dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan mampu mengidentifikasi kesenjangan antara rencana strategis dan realisasi kinerja, serta memberikan dasar bagi perbaikan dan penyesuaian strategi perusahaan. Temuan ini menegaskan bahwa evaluasi strategi berperan penting dalam meningkatkan efektivitas manajemen strategik dan mendukung pencapaian tujuan perusahaan secara optimal. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan kajian manajemen strategik serta implikasi praktis bagi perusahaan dalam memperkuat proses evaluasi strategi guna meningkatkan daya saing dan keberlanjutan organisasi.

Pendahuluan

Perkembangan lingkungan bisnis global yang semakin dinamis, kompleks, dan kompetitif menuntut perusahaan untuk memiliki kemampuan adaptasi yang tinggi dalam menghadapi perubahan. Globalisasi, kemajuan teknologi, digitalisasi proses bisnis, serta ketidakpastian ekonomi telah mengubah cara perusahaan merumuskan dan menjalankan strategi organisasinya. Dalam kondisi tersebut, manajemen strategik menjadi elemen fundamental bagi perusahaan untuk mempertahankan keberlangsungan usaha dan meningkatkan daya saing secara berkelanjutan. Manajemen strategik tidak hanya berfokus pada perumusan strategi, tetapi juga pada implementasi serta evaluasi strategi sebagai satu kesatuan proses yang saling terkait (Hitt et al., 2024).

Evaluasi strategi merupakan tahap akhir namun krusial dalam siklus manajemen strategik. Tahap ini berfungsi untuk menilai sejauh mana strategi yang telah dirumuskan dan diimplementasikan mampu mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Tanpa adanya evaluasi yang sistematis dan berkelanjutan, perusahaan berisiko mempertahankan strategi yang tidak lagi relevan dengan kondisi lingkungan internal maupun eksternal. Oleh karena itu, evaluasi strategi menjadi alat penting bagi manajemen untuk mengidentifikasi kelemahan, peluang perbaikan, serta kebutuhan penyesuaian strategi agar tetap selaras dengan dinamika lingkungan bisnis (Wheelen et al., 2023). Dalam praktiknya, banyak perusahaan masih menghadapi kesenjangan antara perencanaan strategis dan realisasi kinerja. Strategi yang secara konseptual dirancang dengan baik tidak selalu menghasilkan kinerja yang optimal ketika diimplementasikan. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti perubahan lingkungan eksternal yang cepat, keterbatasan sumber daya, lemahnya koordinasi internal, serta kurang efektifnya sistem pengendalian dan evaluasi strategi. Kondisi ini menunjukkan bahwa keberhasilan strategi perusahaan tidak hanya ditentukan oleh kualitas perumusan strategi, tetapi juga oleh efektivitas proses evaluasi yang dilakukan secara berkala (Rumelt, 2022).

Lingkungan eksternal perusahaan yang terus berubah, seperti fluktuasi pasar, perubahan regulasi, perkembangan teknologi, dan pergeseran perilaku konsumen, menuntut perusahaan untuk selalu meninjau kembali strategi yang diterapkan. Evaluasi strategi memungkinkan perusahaan untuk menilai tingkat kesesuaian strategi dengan kondisi lingkungan terkini serta mengantisipasi perubahan yang akan datang. Tanpa evaluasi yang adaptif, strategi perusahaan berpotensi menjadi usang dan tidak mampu memberikan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan (Dess et al., 2023). Selain faktor eksternal, kondisi internal perusahaan juga memegang peranan penting dalam keberhasilan strategi. Sumber daya manusia, struktur organisasi, budaya perusahaan, dan sistem manajemen merupakan faktor internal yang memengaruhi efektivitas implementasi strategi. Evaluasi strategi membantu manajemen dalam menilai sejauh mana faktor-faktor internal tersebut mendukung pencapaian tujuan strategis perusahaan. Dengan demikian, evaluasi

strategi tidak hanya berfungsi sebagai alat pengukuran kinerja, tetapi juga sebagai sarana pembelajaran organisasi untuk meningkatkan kapasitas internal perusahaan (Gibson et al., 2022).

Dalam konteks manajemen strategik modern, evaluasi strategi tidak lagi dipahami sebagai kegiatan yang bersifat reaktif atau sekadar menilai hasil akhir. Evaluasi strategi kini dipandang sebagai proses proaktif yang terintegrasi dengan perumusan dan implementasi strategi. Proses evaluasi yang efektif melibatkan pengukuran kinerja berbasis indikator strategis, analisis kesenjangan kinerja, serta pengambilan keputusan strategis yang berbasis data dan informasi yang akurat. Pendekatan ini memungkinkan perusahaan untuk melakukan penyesuaian strategi secara cepat dan tepat dalam menghadapi perubahan lingkungan bisnis (Santos & Brito, 2021). Namun demikian, dalam praktiknya, tidak semua perusahaan mampu melaksanakan evaluasi strategi secara optimal. Beberapa perusahaan masih menghadapi keterbatasan dalam sistem pengukuran kinerja strategis, kurangnya komitmen manajemen terhadap proses evaluasi, serta rendahnya pemanfaatan hasil evaluasi dalam pengambilan keputusan strategis. Evaluasi strategi sering kali dilakukan secara formalitas tanpa tindak lanjut yang jelas, sehingga tidak memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan kinerja perusahaan. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara konsep manajemen strategik secara teoretis dengan praktik evaluasi strategi di lapangan (Northouse, 2022).

Selain itu, perkembangan teknologi informasi dan sistem manajemen berbasis digital telah membuka peluang baru dalam pelaksanaan evaluasi strategi perusahaan. Pemanfaatan sistem informasi manajemen, big data, dan analitik kinerja memungkinkan perusahaan untuk melakukan evaluasi strategi secara lebih komprehensif, real-time, dan berbasis bukti empiris. Namun, adopsi teknologi ini juga menuntut kesiapan organisasi dalam hal kompetensi sumber daya manusia dan perubahan budaya kerja. Oleh karena itu, evaluasi strategi tidak hanya berkaitan dengan aspek teknis, tetapi juga aspek organisasi dan perilaku manajerial (Armstrong & Taylor, 2023). Dari perspektif akademik, kajian mengenai evaluasi strategi perusahaan dalam manajemen strategik masih menjadi topik yang relevan dan penting untuk diteliti. Penelitian terdahulu lebih banyak menitikberatkan pada perumusan dan implementasi strategi, sementara aspek evaluasi strategi sering kali kurang mendapat perhatian yang memadai. Padahal, evaluasi strategi memiliki peran strategis dalam memastikan keberlanjutan kinerja perusahaan dan pencapaian tujuan jangka panjang. Oleh karena itu, diperlukan kajian yang lebih mendalam mengenai bagaimana evaluasi strategi dilakukan serta kontribusinya terhadap efektivitas manajemen strategik perusahaan (Podsakoff et al., 2020).

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa evaluasi strategi perusahaan merupakan elemen kunci dalam manajemen strategik yang berperan penting dalam menjaga keselarasan antara strategi, kinerja, dan tujuan organisasi. Kompleksitas lingkungan bisnis dan tantangan internal perusahaan menuntut adanya proses evaluasi strategi yang sistematis, berkelanjutan, dan adaptif. Oleh

karena itu, penelitian mengenai evaluasi strategi perusahaan dalam manajemen strategik menjadi penting untuk memberikan pemahaman yang komprehensif serta rekomendasi praktis bagi perusahaan dalam meningkatkan efektivitas strategi dan daya saing organisasi secara berkelanjutan.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif-analitis, yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai proses evaluasi strategi perusahaan dalam kerangka manajemen strategik. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada pengungkapan fenomena strategis secara kontekstual, komprehensif, dan holistik, khususnya terkait bagaimana strategi perusahaan dirumuskan, diimplementasikan, serta dievaluasi dalam menghadapi dinamika lingkungan bisnis. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menggali makna, pola, dan proses manajerial yang tidak dapat sepenuhnya diukur melalui pendekatan kuantitatif semata. Desain penelitian deskriptif-analitis digunakan untuk menggambarkan secara sistematis praktik evaluasi strategi perusahaan serta menganalisis kesesuaiannya dengan konsep dan teori manajemen strategik. Melalui desain ini, penelitian tidak hanya memaparkan kondisi empiris yang terjadi di perusahaan, tetapi juga mengkaji kesenjangan antara praktik evaluasi strategi dengan kerangka konseptual manajemen strategik yang ideal. Dengan demikian, penelitian ini mampu memberikan gambaran faktual sekaligus analisis kritis terhadap efektivitas evaluasi strategi perusahaan.

Objek penelitian ini adalah perusahaan, dengan fokus kajian pada proses manajemen strategik yang meliputi perumusan strategi, implementasi strategi, dan evaluasi strategi. Subjek penelitian meliputi pihak-pihak yang terlibat secara langsung dalam pengambilan keputusan strategis, seperti manajemen puncak, manajer lini, serta unit kerja yang berperan dalam pengendalian dan penilaian kinerja strategis. Pemilihan subjek penelitian dilakukan secara purposive, dengan pertimbangan bahwa informan memiliki pemahaman dan pengalaman yang memadai terkait strategi perusahaan dan proses evaluasinya. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara mendalam dengan informan kunci yang terlibat dalam manajemen strategik perusahaan. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur untuk memberikan fleksibilitas kepada informan dalam menjelaskan pengalaman dan pandangannya terkait evaluasi strategi, sekaligus menjaga fokus penelitian pada aspek-aspek strategis yang relevan. Sementara itu, data sekunder diperoleh melalui studi dokumentasi terhadap dokumen perusahaan, seperti rencana strategis, laporan kinerja, laporan tahunan, serta kebijakan internal yang berkaitan dengan manajemen strategik dan evaluasi strategi.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga cara utama, yaitu wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka. Wawancara digunakan untuk menggali informasi mendalam mengenai praktik evaluasi strategi, tantangan yang dihadapi, serta mekanisme pengambilan keputusan strategis. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data objektif mengenai kinerja perusahaan dan implementasi strategi yang telah dilakukan. Studi pustaka dilakukan untuk memperkuat landasan teoretis penelitian dengan mengkaji literatur ilmiah, jurnal bereputasi, dan buku teks manajemen strategik yang relevan dengan topik penelitian, khususnya terbitan tahun 2020–2025. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kualitatif deskriptif melalui beberapa tahapan yang saling berkaitan. Tahap pertama adalah reduksi data, yaitu proses pemilahan dan penyederhanaan data yang diperoleh dari wawancara dan dokumentasi agar sesuai dengan fokus penelitian. Tahap kedua adalah penyajian data, yaitu penyusunan data dalam bentuk narasi deskriptif yang sistematis sehingga mudah dipahami dan dianalisis. Tahap ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi, yaitu proses interpretasi data untuk mengidentifikasi pola, hubungan, serta temuan utama terkait evaluasi strategi perusahaan dalam manajemen strategik.

Untuk menjaga keabsahan data, penelitian ini menerapkan teknik triangulasi, baik triangulasi sumber maupun triangulasi metode. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai informan, sedangkan triangulasi metode dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka. Penerapan triangulasi bertujuan untuk meningkatkan validitas dan kredibilitas temuan penelitian, sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Selain itu, penelitian ini juga memperhatikan aspek etika penelitian dengan menjaga kerahasiaan identitas informan dan memastikan bahwa data yang diperoleh digunakan secara bertanggung jawab untuk kepentingan akademik. Informan diberikan penjelasan mengenai tujuan penelitian dan diminta persetujuannya sebelum proses pengumpulan data dilakukan. Hal ini penting untuk menjaga integritas penelitian dan membangun kepercayaan antara peneliti dan informan. Melalui metode penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang komprehensif mengenai bagaimana evaluasi strategi perusahaan dilaksanakan dalam praktik manajemen strategik.

Hasil dan Pembahasan

Evaluasi Strategi Perusahaan dalam Menghadapi Dinamika Lingkungan Bisnis

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dinamika lingkungan bisnis yang terus berubah menjadi faktor utama yang mendorong pentingnya evaluasi strategi perusahaan. Perubahan lingkungan eksternal, seperti perkembangan teknologi, intensitas persaingan, perubahan regulasi, serta pergeseran kebutuhan dan preferensi pelanggan, menuntut perusahaan untuk secara berkala meninjau kembali

strategi yang telah dirumuskan. Evaluasi strategi berfungsi sebagai mekanisme adaptasi organisasi untuk memastikan bahwa strategi perusahaan tetap relevan dan selaras dengan kondisi lingkungan bisnis yang dihadapi. Temuan penelitian mengindikasikan bahwa perusahaan yang melakukan evaluasi strategi secara rutin memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mengidentifikasi peluang dan ancaman yang muncul dari lingkungan eksternal. Proses evaluasi memungkinkan manajemen untuk menilai kesesuaian strategi dengan dinamika pasar serta merespons perubahan secara lebih cepat dan terarah. Hal ini sejalan dengan konsep manajemen strategik yang menekankan pentingnya keselarasan antara strategi organisasi dan lingkungan eksternal guna mencapai keunggulan bersaing yang berkelanjutan.

Selain faktor eksternal, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa lingkungan internal perusahaan turut memengaruhi efektivitas evaluasi strategi. Ketersediaan sumber daya, kompetensi sumber daya manusia, struktur organisasi, dan budaya perusahaan menjadi faktor penentu keberhasilan proses evaluasi strategi. Perusahaan dengan budaya organisasi yang terbuka terhadap perubahan dan pembelajaran cenderung lebih efektif dalam memanfaatkan hasil evaluasi strategi sebagai dasar pengambilan keputusan strategis. Sebaliknya, perusahaan yang memiliki budaya birokratis dan resistensi terhadap perubahan mengalami kesulitan dalam menyesuaikan strategi dengan dinamika lingkungan. Pembahasan ini menegaskan bahwa evaluasi strategi tidak dapat dipisahkan dari konteks lingkungan bisnis yang melingkupinya. Evaluasi strategi yang efektif harus mampu menangkap sinyal perubahan lingkungan secara komprehensif dan menerjemahkannya ke dalam penyesuaian strategi yang relevan. Dengan demikian, evaluasi strategi berperan sebagai alat pengendalian strategis yang membantu perusahaan menjaga keberlanjutan dan daya saing di tengah ketidakpastian lingkungan bisnis.

Proses Evaluasi Strategi dalam Kerangka Manajemen Strategik

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses evaluasi strategi perusahaan umumnya dilakukan melalui tahapan pengukuran kinerja, analisis kesenjangan, dan pengambilan keputusan strategis. Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan antara target strategis yang telah ditetapkan dengan realisasi kinerja yang dicapai. Indikator kinerja yang digunakan mencakup aspek keuangan dan nonkeuangan, seperti pertumbuhan pendapatan, efisiensi operasional, kualitas produk atau layanan, serta kepuasan pelanggan. Namun demikian, penelitian menemukan bahwa tidak semua perusahaan memiliki sistem evaluasi strategi yang terstruktur dan terintegrasi. Pada beberapa perusahaan, evaluasi strategi masih bersifat parsial dan berfokus pada hasil jangka pendek, terutama kinerja keuangan. Pendekatan ini berpotensi mengabaikan indikator strategis lain yang bersifat jangka panjang, seperti pengembangan sumber daya manusia, inovasi, dan kapabilitas

organisasi. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara konsep evaluasi strategi secara teoretis dengan praktik yang diterapkan di lapangan.

Pembahasan lebih lanjut menunjukkan bahwa efektivitas evaluasi strategi sangat dipengaruhi oleh komitmen manajemen puncak. Manajemen puncak yang memiliki pemahaman strategis dan komitmen tinggi terhadap proses evaluasi cenderung mendorong penggunaan hasil evaluasi sebagai dasar perbaikan strategi. Sebaliknya, apabila evaluasi strategi hanya dipandang sebagai formalitas administratif, maka hasil evaluasi tidak dimanfaatkan secara optimal dalam pengambilan keputusan strategis. Selain itu, hasil penelitian mengungkapkan bahwa keterlibatan berbagai unit kerja dalam proses evaluasi strategi berkontribusi terhadap kualitas evaluasi yang dihasilkan. Evaluasi strategi yang melibatkan lintas fungsi memungkinkan perusahaan memperoleh perspektif yang lebih komprehensif mengenai implementasi strategi dan kendala yang dihadapi di tingkat operasional. Hal ini memperkuat pandangan bahwa evaluasi strategi merupakan proses kolektif yang membutuhkan koordinasi dan komunikasi yang efektif antarunit organisasi. Dengan demikian, pembahasan ini menegaskan bahwa proses evaluasi strategi yang efektif harus bersifat sistematis, terintegrasi, dan berkelanjutan. Evaluasi strategi tidak hanya berfungsi sebagai alat pengukuran kinerja, tetapi juga sebagai sarana pembelajaran organisasi yang mendorong perbaikan dan inovasi strategi secara berkelanjutan.

Implikasi Evaluasi Strategi terhadap Kinerja dan Keberlanjutan Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa evaluasi strategi perusahaan memiliki implikasi signifikan terhadap peningkatan kinerja dan keberlanjutan organisasi. Perusahaan yang mampu memanfaatkan hasil evaluasi strategi secara efektif cenderung menunjukkan kinerja yang lebih stabil dan adaptif dalam jangka panjang. Evaluasi strategi memberikan dasar empiris bagi manajemen dalam mengambil keputusan strategis yang lebih tepat dan responsif terhadap perubahan lingkungan bisnis. Implikasi evaluasi strategi terhadap kinerja perusahaan terlihat dari kemampuan perusahaan dalam melakukan perbaikan berkelanjutan terhadap strategi yang diterapkan. Melalui evaluasi strategi, perusahaan dapat mengidentifikasi strategi yang tidak lagi efektif serta melakukan penyesuaian atau reformulasi strategi sesuai dengan kebutuhan organisasi. Proses ini berkontribusi terhadap peningkatan efisiensi operasional, kualitas produk atau layanan, serta kepuasan pelanggan. Selain berdampak pada kinerja, evaluasi strategi juga berperan penting dalam mendukung keberlanjutan perusahaan. Keberlanjutan tidak hanya diukur dari kemampuan perusahaan dalam mencapai keuntungan finansial, tetapi juga dari kemampuannya dalam membangun kapabilitas jangka panjang dan menjaga hubungan dengan para pemangku kepentingan. Evaluasi strategi memungkinkan perusahaan untuk menilai dampak strateginya terhadap aspek sosial, lingkungan, dan tata kelola perusahaan, sehingga mendukung pencapaian keberlanjutan organisasi secara menyeluruh.

Pembahasan ini juga menunjukkan bahwa evaluasi strategi berfungsi sebagai mekanisme pengendalian strategis yang membantu perusahaan menjaga konsistensi antara visi, misi, dan implementasi strategi. Dengan adanya evaluasi yang berkelanjutan, perusahaan dapat memastikan bahwa seluruh aktivitas organisasi tetap berada pada jalur pencapaian tujuan strategis. Hal ini memperkuat peran evaluasi strategi sebagai elemen kunci dalam manajemen strategik modern. Secara keseluruhan, hasil dan pembahasan penelitian ini menegaskan bahwa evaluasi strategi perusahaan merupakan proses strategis yang memiliki dampak signifikan terhadap kinerja dan keberlanjutan organisasi. Evaluasi strategi yang dilakukan secara sistematis, terintegrasi, dan adaptif mampu membantu perusahaan menghadapi dinamika lingkungan bisnis serta meningkatkan efektivitas manajemen strategik secara berkelanjutan.

Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dinamika lingkungan eksternal dan kondisi internal perusahaan secara signifikan memengaruhi efektivitas evaluasi strategi. Perusahaan yang secara aktif memantau perubahan lingkungan serta memiliki kesiapan internal, seperti sumber daya manusia yang kompeten, budaya organisasi yang terbuka terhadap perubahan, dan sistem manajemen yang terintegrasi, cenderung mampu melaksanakan evaluasi strategi secara lebih efektif. Evaluasi strategi yang dilakukan secara berkelanjutan memungkinkan perusahaan untuk mengidentifikasi kesenjangan antara rencana strategis dan realisasi kinerja, serta merespons perubahan lingkungan dengan penyesuaian strategi yang tepat. Selain itu, penelitian ini menegaskan bahwa proses evaluasi strategi yang sistematis dan terstruktur berkontribusi langsung terhadap peningkatan kualitas pengambilan keputusan strategis. Evaluasi strategi tidak hanya berfungsi sebagai alat pengendalian kinerja, tetapi juga sebagai sarana pembelajaran organisasi yang mendorong perbaikan berkelanjutan dan inovasi strategis. Keterlibatan manajemen puncak serta koordinasi lintas unit kerja terbukti menjadi faktor kunci dalam meningkatkan efektivitas evaluasi strategi dan pemanfaatan hasil evaluasi dalam praktik manajerial.

Lebih lanjut, temuan penelitian menunjukkan bahwa evaluasi strategi memiliki implikasi positif terhadap kinerja dan keberlanjutan perusahaan. Perusahaan yang mampu mengintegrasikan hasil evaluasi strategi ke dalam proses manajemen strategik menunjukkan kinerja yang lebih stabil, efisien, dan berorientasi jangka panjang. Dengan demikian, evaluasi strategi berperan sebagai mekanisme pengendalian strategis yang mendukung pencapaian keunggulan bersaing dan keberlanjutan organisasi. Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa keberhasilan manajemen strategik perusahaan sangat ditentukan oleh efektivitas proses evaluasi strategi. Evaluasi strategi yang dilakukan secara sistematis, berkelanjutan, dan adaptif merupakan kunci dalam menghadapi

dinamika lingkungan bisnis serta dalam memastikan pencapaian tujuan strategis perusahaan secara optimal dan berkelanjutan.

Referensi

- Armstrong, M., & Taylor, S. (2023). *Armstrong's handbook of human resource management practice* (16th ed.). Kogan Page.
- Dess, G. G., McNamara, G., Eisner, A. B., & Lee, S. (2023). *Strategic management: Text and cases* (10th ed.). McGraw-Hill Education.
- Do, B. R., Yeh, P. W., & Madsen, J. (2021). Exploring the relationship among human resource flexibility, organizational innovation and adaptability culture. *Chinese Management Studies*, 15(2), 265–290. <https://doi.org/10.1108/CMS-01-2020-0017>
- Gibson, J. L., Ivancevich, J. M., Konopaske, R., & Donnelly, J. H. (2022). *Organizations: Behavior, structure, processes* (15th ed.). McGraw-Hill Education.
- Hitt, M. A., Ireland, R. D., & Hoskisson, R. E. (2024). *Strategic management: Competitiveness and globalization* (14th ed.). Cengage Learning.
- Kaplan, R. S., & Norton, D. P. (2020). *The balanced scorecard: Translating strategy into action*. Harvard Business School Press.
- Northouse, P. G. (2022). *Leadership: Theory and practice* (9th ed.). SAGE Publications.
- Podsakoff, P. M., MacKenzie, S. B., & Podsakoff, N. P. (2020). Recommendations for creating better conceptual definitions. *Organizational Research Methods*, 23(3), 461–482. <https://doi.org/10.1177/1094428119846174>
- Rumelt, R. P. (2022). *Good strategy/bad strategy: The difference and why it matters* (Updated ed.). Profile Books.
- Santos, J. B., & Brito, L. A. L. (2021). Toward a measurement model for firm performance. *BAR – Brazilian Administration Review*, 18(1), 1–26. <https://doi.org/10.1590/1807-7692bar2021210012>
- Wheelen, T. L., Hunger, J. D., Hoffman, A. N., & Bamford, C. E. (2023). *Strategic management and business policy* (16th ed.). Pearson Education.
- Youndt, M. A., Subramaniam, M., & Snell, S. A. (2020). Intellectual capital profiles and organizational performance. *Journal of Managerial Issues*, 32(4), 356–372.